

Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu Di Wilayah Sungai Citarum



Roadmap Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu di Wilayah Sungai Citarum

Tentang Wilayah Sungai Citarum

Wilayah Sungai (WS) Citarum mencakup wilayah seluas 13.000 km² dari Kecamatan Kertasari (Kabupaten Bandung) hingga Pantai Utara (Kabupaten Karawang dan Bekasi). Sungai Citarum terbentang dari Gunung Wayang (Kecamatan Kertasari) hingga Muara Gembong di Kabupaten Bekasi. Sungai Citarum juga merupakan sumber air bagi tiga bendungan besar di Propinsi Jawa Barat, yaitu: Saguling, Cirata dan Jatiluhur. Hal tersebut menjadikan Sungai Citarum merupakan sungai strategis tidak hanya bagi Jawa Barat tetapi juga di DKI Jakarta (untuk persediaan air minum).

Keberadaan sungai ini di satu sisi sangat menunjang kehidupan masyarakat ± 40 juta jiwa di WS Citarum, tetapi disisi lain memiliki dampak negatif, seperti: banjir rutin setiap musim hujan akibat pendangkalan sungai dan banyaknya debit air yang dialirkan, sedangkan di musim kemarau beberapa wilayah mengalami kekeringan.

Daerah industri dan pemukiman yang berkembang pesat di kawasan sekitar sungai mengakibatkan terjadinya penumpukan sampah, pembuangan limbah industri serta rumah tangga yang masuk ke sungai tanpa pengolahan limbah. Aliran yang telah tercemar tersebut mengalir ke Kalimalang (Tarum Kanal Barat) yang selanjutnya akan dialirkan ke Jakarta dan menjadi pasokan air minum bagi warga DKI Jakarta. Sungai Citarum tidak hanya

berguna bagi penduduk yang mampu saja tetapi juga membantu penduduk yang kurang mampu di tempat—tempat tertentu di Jakarta untuk mendapatkan air bersih. Air Citarum ini tidak hanya dimanfaatkan untuk keperluan industri, dan perusahaan air minum tetapi juga untuk petani dan keluarga miskin.

Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu di Wilayah Sungai Citarum

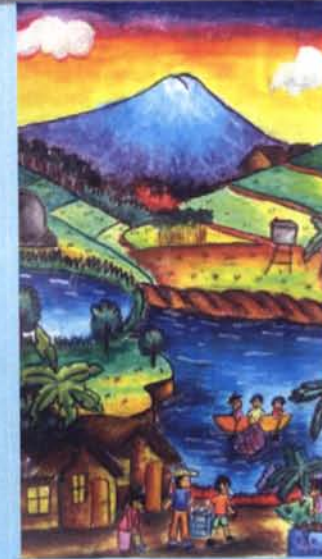
Dengan adanya permasalahan di WS Citarum tersebut, maka pemerintah telah menyiapkan program rehabilitasi yang dikenal dengan *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu di Wilayah Sungai Citarum*. Program dan pelaksanaannya bertujuan untuk mencapai sasaran (visi) dari pengelolaan Sungai Citarum yang berkesinambungan. Dan hal ini telah ditetapkan bersama para pemangku kepentingan (instansi, masyarakat, sektor swasta dan LSM) melalui berbagai pertemuan dan konsultasi.

Visi

"Pemerintah dan masyarakat bekerjasama untuk merehabilitasi daerah tangkapan air dan sungai yang bersih, sehat dan produktif, serta membawa manfaat yang lestari bagi semua orang khususnya di wilayah sungai Citarum"

Misi

- Kelembagaan dan perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu (PSDAT)
- Pengembangan dan pengelolaan sumber daya air
- Kebersamaan pemanfaatan air
- Perlindungan lingkungan
- Pengelolaan bencana
- Pemberdayaan bencana
- Data dan informasi



Untuk mencapai tujuan (misi) disusunlah *Road Map* Citarum yang dilaksanakan bertahap selama 5 tahun. Kegiatan *Roadmap* pada lima tahun pertama mencakup:

- Peningkatan kemampuan infrastruktur air;
- Perlindungan lingkungan dan area tangkapan air;
- Pemulihan kualitas air
- Pendayagunaan air yang efisien dan efektif;

- Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pengendalian banjir di Sungai Citarum.

Pelaksanaan kegiatan di dalam *Road Map* memerlukan partisipasi semua pemangku kepentingan berdasarkan pada suatu proses dinamis antara instansi pemerintah, masyarakat dan sektor swasta.



KEIKUTSERTAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

1. Peran Serta Masyarakat

Masyarakat memutuskan lokasi dan jenis teknologi yang digunakan. Mereka diikutsertakan dalam pengembangan sistem sanitasi, penyediaan air bersih, perbaikan lingkungan dan pengelolaan air irigasi secara efisien.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Investasi memiliki potensi besar untuk memulai dan mempertahankan kerjasama dengan beberapa perusahaan (industri). Perusahaan yang bergantung pada air baku dan menunjukkan minatnya dalam memberikan dukungan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas air sungai, penyediaan air bersih dan sanitasi.

3. Kompensasi Perbaikan Lingkungan

Fasilitas khusus dari Program Investasi tersebut diarahkan pada pengembangan mekanisme kompensasi (ganti rugi) untuk masyarakat secara aktif dengan memberikan kontribusi untuk melindungi tanah dan air di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.



Lima Langkah untuk Berperan-

Lima langkah tindakan yang bisa anda lakukan untuk memperbaiki lingkungan wilayah Sungai Citarum:

- Menanam pohon untuk mencegah erosi dan memperbaiki kondisi air tanah;
- Menampung air hujan untuk berkebun, mencuci dan keperluan rumah tangga lainnya;
- Tidak membuang sampah di sungai dan saluran air dengan menerapkan konsep 3R – Daur ulang, Penggunaan kembali, Mengurangi limbah cair;
- Memperbaiki kondisi air tanah dengan menggunakan lubang BIOPORI untuk memperbaiki pengisian kembali air tanah;
- Perlunya partisipasi masyarakat dalam sarana penyediaan air dan sanitasi untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi polusi sungai.
- Bekerja bersama-sama untuk mengelola sarana air untuk memperbaiki pelayanan dan penyediaan air baku

Anda atau Organisasi anda tertarik untuk berperan serta didalam program ini?

Sekretariat

Roadmap Coordination and Monitoring Unit
Direktorat Pengairan dan Irigasi, BAPPENAS

Wisma Bakrie 2 - 5th floor

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan

Jakarta Selatan—Indonesia

Phone/Fax: +62 21 57945766

CP: Mr. Budhi Santoso

info@citarum.org

www.citarum.org



BAPPENAS



DEPARTEMEN
PEKERJAAN UMUM



DEPARTEMEN
KESEHATAN



DEPARTEMEN
KEHUTANAN



DEPARTEMEN
PERTANIAN



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN
HIDUP